

**PENERAPAN *MAKE UP* PANGGUNG  
UNTUK WARNA KULIT WAJAH GELAP PADA BENTUK  
WAJAH OVAL  
TUGAS AKHIR**



**Tiara Kurnia Andrianti  
(5593136807)**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) pada  
Program Studi DIII TATA RIAS

**PROGRAM STUDI DIII TATA RIAS  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2017**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Penerapan *Make Up* Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval”** yang merupakan prasyarat untuk meraih gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Diploma Tiga Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Tugas Akhir ini tidaklah dapat terwujud dengan baik tanpa adanya bimbingan, dorongan, saran-saran dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih atas bimbingan dan bantuannya kepada :

1. Riyadi, ST. MT, selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Sri Irtawidjajanti, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Diploma Tiga Tata Rias, Universitas Negeri Jakarta.
3. Titin Supiani, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang sabar membimbing, memberi masukan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Nurul Hidayah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan masukan dan pemikiran dalam hal akademik dan juga sebagai dosen juri penguji pada saat penelitian.
5. Dra. Rita Susesty, selaku dosen juri penguji pada saat penelitian ini dilakukan.

6. Hendry Kurniawan WD, selaku juri ahli penguji pada saat penelitian ini dilakukan.
7. Yohana Nur Rizki, S.Pd, selaku juri ahli penguji pada saat penelitian ini dilakukan.
8. Siti Juriah, S.Pd, selaku juri ahli penguji pada saat penelitian ini dilakukan.
9. Kepada dosen penguji sidang tugas akhir yang telah memberikan masukan dan bimbingan pada penulisan ini.
10. Dosen-dosen dan staf Prodi Pendidikan Tata Rias UNJ yang selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua penulis yang selalu mendukung dan mendoakan penulis hingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Allah SWT selalu memberikan kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya serta membalas budi baiknya.

Jakarta, September 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian .....	5
1.6 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Make Up Panggung.....	7
2.1.1 Pengertian Tata Rias Wajah.....	7
2.1.2 Macam-Macam Rias Wajah.....	8
2.1.3 Tata Rias Wajah Panggung ( <i>Stage Make Up</i> ).....	10
2.1.4 Kosmetika Dekoratif.....	14
2.2 Penerapan Make Up pada Warna Kulit Wajah Gelap.....	27
2.3 Bentuk Wajah Oval.....	31
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	
3.1 Tahap Analisis .....	35
3.2 Konsep Desain .....	37
3.2.1 Desain I.....	37
3.2.2 Desain II.....	39
3.2.3 Desain III.....	40

3.2.4 Desain IV.....	41
3.3 Proses Tata Rias Panggung.....	42
3.4 Pengujian .....	51
3.5 Hasil .....	57
3.5.1 Hasil Penelitian.....	57
3.5.2 Hasil Penilaian.....	58
3.5.3 Pembahasan Penilaian menurut Komentari Juri .....	60
3.5.4 Pelaksanaan.....	65

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

4.1 Kesimpulan.....	71
4.2 Kelemahan Penelitian.....	72
4.3 Saran.....	72

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>
--------------------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

	<i>Halaman</i>
Tabel 3.1. Alat dan Bahan yang digunakan untuk Tata Rias Panggung.....	42
Tabel 3.2. Langkah Kerja Tata Rias Panggung.....	48
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pengaplikasian.....	51
Tabel 3.4 Hasil Penilaian Make Up Keseluruhan.....	58
Tabel 3.5 Hasil Pengamat 1.....	66
Tabel 3.6 Hasil Pengamat 2.....	67
Tabel 3.7 Hasil Pengamat 3.....	68
Tabel 3.8 Hasil Pengamat 4.....	69
Tabel 3.9 Hasil Pengamat 5.....	70

## DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 2.1 Kulit Terang.....	15
Gambar 2.2 Kulit Kuning .....	16
Gambar 2.3 Kulit Sawo Matang .....	17
Gambar 2.4 Kulit Gelap .....	18
Gambar 2.5 Macam-Macam Warna Kulit .....	19
Gambar 2.6 Bentuk Wajah Panjang .....	26
Gambar 2.7 Bentuk Wajah Bulat .....	26
Gambar 2.8 Bentuk Wajah Persegi .....	27
Gambar 2.9 Bentuk Wajah Belah Ketupat .....	27
Gambar 2.10 Bentuk Wajah Segitiga .....	28
Gambar 2.11 Bentuk Wajah Segitiga Terbalik .....	28
Gambar 3.1 Desain Model 1 .....	38
Gambar 3.2 Desain Model 2 .....	39
Gambar 3.3 Desain Model 3 .....	40
Gambar 3.4 Desain Model 4 .....	41
Gambar 3.5 Hasil <i>Make Up</i> .....	57
Gambar 3.6 Hasil <i>Make Up</i> Keseluruhan .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
Lampiran 1 Hasil Pengamatan I .....	75
Lampiran 2 Hasil Pengamatan II .....	76
Lampiran 3 Hasil Pengamatan III .....	77
Lampiran 4 Hasil Pengamatan IV .....	78
Lampiran 5 Hasil Pengamatan V .....	79
Lampiran 6 Dokumentasi Pada Saat Melakukan Penelitian.....	80



## **ABSTRAK**

**TIARA KURNIA ANDRIANTI.** Studi tentang “Penerapan Make Up Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval” Jakarta: Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, 2016.

Penelitian ini merupakan penelitian Ekperimen make up panggung pada empat orang model berkulit wajah gelap. Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali praktek dalam waktu 180 menit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil make up panggung yang diterapkan pada wajah gelap pada bentuk wajah oval di bagian penerapan warna foundation, blush on, dan eyeshadow.

Tempat eksperimen yang berlangsung pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016 dilaksanakan di ruang 307 gedung H Kampus Universitas Negeri Jakarta, menunjukkan hasil karya make up panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval.

Pengumpulan data dilakukan yaitu dengan penilaian oleh lima orang juri yang ahli dibidang tata rias. Adapun hasil pengamatan untuk memperoleh nilai yang diambil oleh lima orang juri tersebut adalah model pertama mendapatkan nilai rata-rata sebesar 80,96, model kedua mendapatkan nilai rata-rata sebesar 82,28, model ketiga mendapatkan nilai rata-rata 80,92, model keempat mendapatkan nilai rata-rata 81,76. Sehingga, hasil akhir dapat disimpulkan jumlah nilai tertinggi diperoleh pada model nomor dua sebesar 411,4 yang telah dirata-ratakan menjadi 82,28, artinya penerapan warna foundation, blush on, dan eyeshadow pada kulit wajah gelap pada model kedua sangat baik.

**Kata kunci : Make Up Panggung, Warna Kulit Wajah Gelap, dan Bentuk Wajah Oval.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Fakta bahwa kecantikan sebagai bagian dari gaya hidup wanita, keberadaannya telah dirasakan sejak berabad-abad yang lalu. Kecantikan dapat diidentifikasi dengan penampilan diri seorang wanita. Kecantikan sangat mempengaruhi penampilan seorang wanita karena dengan kecantikan akan lebih menambah rasa percaya diri. Istilah cantik dapat diartikan sebagai sesuatu yang indah, yang dapat dinilai dan dimaknai sebagai kecantikan lahiriyah. Kecantikan lahiriyah merupakan cerminan dari kepribadian seseorang. Kecantikan lahiriyah memiliki banyak perbedaan meliputi wajah yang proporsional maupun kulit wajah yang indah.

Menurut (Kussantati, 2009 : 419) bentuk wajah merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam tata rias wajah, karena setiap orang memiliki bentuk wajah yang berbeda. Secara umum terdapat beberapa tipe bentuk wajah. Bentuk wajah oval dipandang sebagai bentuk wajah yang paling ideal karena lingkaran bentuk oval dan perbandingan bentuk wajah oval menjadi pedoman untuk mengubah bentuk wajah lainnya sehingga mendekati bentuk wajah ideal (Kussantati, 2009 : 420). Tidak semua wajah memiliki bentuk yang proporsional sehingga diperlukan koreksi wajah ketika hendak meriasnya.

Bentuk wajah yang kurang proporsional meliputi wajah terlalu panjang, terlalu persegi, atau terlalu bulat sehingga setiap wajah memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Hal tersebut mempengaruhi seseorang dalam berpenampilan. Penampilan dalam berpakaian, tata rambut, tata rias wajah dan

penampilan secara keseluruhan. Di era saat ini penampilan sangat dibutuhkan oleh seseorang, baik berpenampilan sebagai ibu rumah tangga sampai dengan penampilan wanita karir. Seseorang berlomba-lomba untuk mengutamakan penampilannya. Dan tidak sedikit orang yang mengeluarkan banyak biaya untuk memperoleh penampilan yang baik.

Menurut (Sutanto Windura, 2009: 25), bahwa penampilan fisik secara disadari atau tidak, dapat menimbulkan respon atau tanggapan tertentu dari orang lain. Sekalipun, dalam kenyataannya banyak ahli yang tidak setuju jika penilaian akan seseorang di dasarkan pada penampilan luarnya saja. Berpenampilan menarik salah satu kunci sukses dalam bekerja terutama bidang pekerjaan yang selalu berhubungan dengan orang lain.

Penampilan diri seseorang dilihat secara fisik dan umumnya didukung dengan penampilan dari dalam diri. Penampilan fisik merupakan penampilan seseorang individu yang tampak dari luar. Berpenampilan bersih dan rapi adalah salah satu cara yang sederhana dapat dilakukan untuk menunjukkan penampilan fisik yang menarik dan menimbulkan kesan yang positif. Meskipun beberapa orang beranggapan penampilan bukanlah prioritas, tetapi penampilan fisik sangat penting, setidaknya dengan memperhatikan penampilan rias wajah, penampilan akan terlihat lebih menarik dan menjadi percaya diri.

Kebanyakan wanita tidak paham dengan penampilannya, jika penampilannya tidak sesuai dengan kebutuhannya tingkat kepercayaan dirinya juga akan menurun. Dari beberapa profesi ada yang membutuhkan penampilan sangat sempurna atau dapat dikatakan sangat baik, salah satunya adalah penampilan seorang penyanyi. Seorang penyanyi membutuhkan penampilan

sangat baik di atas panggung, dengan bantuan tata panggung, busana dan riasan khususnya pada wanita. Wanita tidak bisa ditinggalkan dari penampilan riasan. Seorang penyanyi dengan bantuan riasan akan membangun tingkat kepercayaan dirinya. Riasan panggung pun berbeda dengan riasan pada umumnya.

Riasan wajah panggung adalah rias wajah malam dengan tekanan pada efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju kepada wajah (Supiani, 2010: 97). Rias wajah panggung merupakan rias wajah dengan penekanan efek-efek tertentu seperti pada mata, hidung, bibir, dan alis supaya perhatian secara khusus tertuju pada wajah. Rias wajah ini untuk dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu yang terang, maka kosmetika yang diaplikasikan cukup tebal dan mengkilat, dengan garis-garis wajah yang nyata, dan menimbulkan kontras yang menarik perhatian.

Pada riasan panggung juga harus memperhatikan jenis kulit dan warna kulit yang dimilikinya, apakah memiliki kulit yang berwarna putih, coklat, ataupun gelap. Dari beberapa orang tidak paham dengan teknik rias sesuai dengan warna kulit wajah dan bentuk wajahnya. Kebanyakan dari mereka yang tidak paham teknik rias yang baik menggunakan riasan yang menurut mereka cukup baik dipandang, namun tidak sesuai dengan teknik dan pencampuran warna yang benar. Adapun penggunaan dan pencampuran warna yang benar sesuai jenis kulit mereka, dengan teknik rias yang baik sesuai dengan bentuk wajah mereka. Dengan penggunaan warna yang baik dan benar sesuai dengan jenis warna kulit wajahnya akan membuat wajah bisa tampak *romantic*, dramatis, *innocent*, bahkan *sexy*, dan dengan pencampuran warna yang baik akan menonjolkan dan menutupi apa yang diinginkan di wajah kita.

Tidak hanya warna kulit yang terang yang dapat terlihat cantik dengan riasan, namun dengan warna kulit wajah yang gelap dengan riasan wajah juga akan terlihat cantik. Masing-masing warna kulit wajah mempunyai warna-warna riasan yang cantik dan mempesona yang cocok dengan kulit wajah tertentu. Misalnya dengan *eyeshadow* berwarna jingga dapat diaplikasikan ke kulit warna gelap. Dan warna biru juga dapat diaplikasikan ke kulit berwarna terang, tapi tidak sebaliknya.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan *make up* panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi masalah dapat disimpulkan :

1. Minimnya pengetahuan tentang konsep-konsep rias panggung.
2. Kurangnya pemahaman seseorang tentang perbedaan rias dasar dan rias panggung.
3. Kurangnya pemahaman seseorang dalam menerapkan *make up* panggung untuk kulit wajah gelap.
4. Pemilihan warna yang cocok untuk kulit wajah gelap.
5. Pemilihan warna-warna kosmetik untuk kulit wajah gelap.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Sebagai upaya memperoleh gambaran yang jelas dan hasilnya dapat mendekati pokok permasalahan maka dalam penulisan diadakan pembatasan masalah pada upaya “Penerapan *Make Up* Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval”.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa hal yang menjadi permasalahan pokok. Adapun yang menjadi masalah dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan *Make up* Panggung Untuk Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval ?”

### **1.5 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan make up panggung untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval.

### **1.6 Manfaat penulisan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada semua pihak terkait, secara khusus manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi Universitas negeri Jakarta pada khususnya maupun bagi mahasiswa pada

umumnya tentang pengetahuan penerapan make up panggung untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval dan penulisan ini berguna untuk referensi dalam penulisan berikutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis terhadap make up panggung
- b. Informasi praktis bagi mahasiswa maupun pembaca dalam mengetahui make up panggung untuk warna kulit gelap pada bentuk wajah oval.
- c. Masukan bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias untuk mengembangkan materi terhadap Program Studi dan Kurikulum.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Make Up Panggung**

##### **2.1.1 Pengertian Tata Rias Wajah**

Tata rias adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Menurut Eko Santosa, dkk (2008:273) tata rias secara umum dapat diartikan sebagai seni mengubah penampilan wajah menjadi lebih sempurna. Tata rias dalam teater mempunyai arti lebih spesifik, yaitu seni mengubah wajah untuk menggambarkan karakter tokoh.

Tata rias wajah adalah seni menggunakan bahan kosmetika untuk menciptakan wajah peran sesuai dengan tuntutan lakon (Herman J. Waluyo, 2006:137). Sementara (Martha Tilaar, 1995:2) mengatakan bahwa tata rias wajah adalah suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah.

Tata rias adalah cara untuk merubah perawakan seseorang dengan menggunakan kosmetik, perubahan yang dilakukan dapat dilakukan pada bagian yang kurang sempurna atau bahkan pada bagian yang sudah sempurna sekalipun.

Dikemukakan oleh Vincent J-R Kehoe (1992:282), make up panggung yang baik adalah make up yang tidak berlebih ketebalannya namun cukup dengan mengaplikasikan warna-warna dan corak-corak yang benar pada densitas-densitas dan tempat yang tepat.

Dari beberapa pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tata rias merupakan sarana untuk memperindah diri dengan cara menutupi kekurangan atau



cacat yang ada pada diri agar terlihat indah dan sempurna dan dapat membuat orang lebih percaya diri. Fungsi tata rias secara umum merupakan sarana untuk mempercantik dan membentuk diri sehingga dapat membangkitkan rasa ketertarikan pada penonton atau orang yang melihat.

Sedangkan menurut Eko Santosa, dkk.(2008: 273), fungsi tata rias dalam teater adalah sebagai berikut:

- a. Meyempurnakan penampilan wajah.
- b. Menggambarkan karakter tokoh.
- c. Memberi efek gerak pada ekspresi pemain.
- d. Menambah aspek dramatik.
- e. Menegaskan dan menghasilkan garis-garis wajah sesuai dengan tokoh.

Berdasarkan uraian teori tersebut, maka dapat dikaji bahwa penerapan tata rias wajah pada tokoh diperlukan untuk memunculkan karakter dengan menutupi bagian wajah yang dianggap kurang sempurna dan menonjolkan bagian yang baik sehingga dapat menimbulkan ketertarikan bagi orang yang menontonnya.

### **2.1.2 Macam-macam Jenis Rias Wajah**

Tata rias wajah merupakan suatu kegiatan untuk merubah penampilan atau mempercantik wajah. (Nikmah Ilahi, 2010) Berikut ini merupakan macam-macam jenis rias wajah, antara lain:

#### **1. Rias Wajah Korektif**

Rias wajah korektif adalah suatu riasan yang menekankan koreksi wajah yang bertujuan menutupi atau menyamarkan bekas luka, menyamarkan mengkamufase bagian wajah yang kurang sempurna, dan menonjolkan bagian wajah yang kurang sempurna.

#### **2. Rias Foto Hitam Putih**

Rias foto hitam putih adalah rias wajah dengan penekanan-penekanan khusus pada relief wajah untuk menghilangkan kesan datar pada wajah dengan memberikan warna-warna gradasi gelap dan terang.

### 3. Rias Foto Berwarna

Rias foto berwarna adalah rias wajah dengan penekanan-penekanan riasan yang halus dan membaur karena rias wajah secara keseluruhan akan dilihat dari jarak jauh, dimana warna-warna yang digunakan harus sesuai dengan jenis.

### 4. Rias Wajah Komersil

Rias wajah komersil adalah rias wajah minimalis yang dibuat sangat alami tanpa ada penekanan apapun sehingga terlihat cantik dan segar.

### 5. Rias Wajah Cikatri

Rias wajah cikatri adalah rias wajah penutup cacat atau noda hitam pada wajah yang menekankan koreksi wajah untuk mengkamufase atau menyamarkan cacat atau noda hitam pada wajah.

### 6. Rias Wajah Fashion

Rias wajah fashion adalah rias wajah yang memberikan efek-efek tertentu sesuai dengan karakter busana yang ingin ditonjolkan sehingga penampilan peragawati secara keseluruhan merupakan satu kesatuan dan saling menunjang antara rias wajah dengan busana yang dikenakan

### 7. Rias Wajah Panggung

Rias wajah panggung adalah rias wajah yang dibuat untuk menunjang penampilan pemain diatas panggung dan menonjolkan karakter lakon yang dibawakan.

#### 8. Rias Wajah Karakter

Rias wajah karakter adalah rias wajah yang dibuat untuk menunjang penampilan pemain dengan karakter atau watak yang diperankan.

#### 9. Rias Wajah Kreatif atau Fantasi

Rias wajah kreatif atau fantasi adalah rias wajah yang mengandalkan kreatifitas dan kebebasan berkreasi seseorang perias namun hasilnya tetap cantik dan tidak berlebihan.

### **2.1.3 Tata rias wajah panggung (*stage make up*)**

*Stage make up* atau tata rias panggung adalah rias wajah yang dibuat untuk menunjang penampilan seorang pemain diatas panggung dan menonjolkan karakter lakon yang dibawakan (Asi tritanti, 2010:31). Sedangkan menurut Herny Kusantati (2008:487) tata rias panggung adalah riasan yang diterapkan atau dipakai untuk kesempatan pementasan atau suatu pertunjukan di atas panggung.

Jadi, tata rias wajah panggung merupakan rias wajah yang dipakai untuk kesempatan pementasan atau pertunjukan diatas panggung dengan penekanan efek-efek tertentu pada mata, hidung, bibir dan alis agar perhatian secara khusus tertuju pada wajah. Rias wajah panggung dapat dilihat dari jarak jauh walaupun terkena sinar lampu terang (*spot light*), sehingga kosmetik yang diaplikasikan cukup tebal, mengkilat, garis-garis wajah yang nyata. Tata rias panggung diaplikasikan untuk penampilan diatas panggung, misal peragawati, rias wajah penari.

Panggung digunakan untuk menghilangkan efek-efek audensi dari para pemain dipandang dari sudut atau aspek definisi wajah dan untuk mengimbangi

intensitas lampu panggung yang menyamarkan warna dan memberikan kesan datar feature-feature pemain. Para pelaku menggunakan riasan untuk memerankan suatu adegan sedangkan rias karakter merupakan riasan pendukung yang tidak lepas dari karakteristik.

Rias wajah panggung menurut Nelly Hakim, dkk (1998: 139), rias wajah malam dengan tekanan efek-efek tertentu, supaya perhatian secara khusus tertuju pada wajah. Rias wajah malam demikian bertujuan untuk dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu yang terang (*spot light*), harus didukung oleh keserasian optimal. Hendaknya rias wajah yang dikenakan tebal dan mengkilat, dengan garis-garis wajah yang nyata, menimbulkan kontras yang menarik perhatian, kelihatan mengkilat karena keringat.

Rias wajah panggung merupakan rias wajah untuk pertunjukkan di atas panggung yang disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dilaksanakan. Tata rias ini terdiri dari: *make up* untuk penari, *make up* untuk peragawati pada pagelaran busana (*fashion show*), penyanyi pada pagelaran musik (*musical show*) dan *make up* untuk teater. Faktor yang harus diperhatikan pada saat *make up* panggung adalah tata lampu (*lighting*) dan jarak antara penonton dengan panggung.

a. Prinsip-prinsip dalam rias wajah panggung antara lain:

- 1) Riasan harus tebal dengan bentuk relief yang tepat, tujuannya adalah untuk menutupi kekurangan-kekurangan pada wajah, sehingga wajah menjadi halus. Pengaplikasian *make up* harus tebal agar kekurangan atau cacat wajah dapat tertutupi. Perhatikan koreksi bentuk wajah dan bagian-bagian wajah lainnya, sehingga relief riasan nampak dan wajah tidak terlihat datar, oleh karena itu pemakaian *shading* dan *thinning* perlu diperhatikan.

- 2) Riasan harus mencolok dengan menggunakan warna-warna kontras, riasan wajah yang mencolok dan kontras sangat baik digunakan pada riasan mata, pipi dan bibir.
- 3) Garis-garis riasan harus terlihat tajam dan tegas agar riasan wajah dapat terlihat dari jarak jauh. Pada pemakaian eyeliner harus dibuat lebih tebal, dan dalam bayangan hidung juga harus benar-benar tegas.
- 4) Menggunakan warna-warna mengkilap, seperti gliter dan bubuk bedak mengkilap. Digunakannya warna mengkilap dalam riasan wajah panggung untuk memberikan kesan menyolok dan menarik perhatian. Warna riasan harus mencolok dan tidak menggunakan warna-warna yang *matte*. Baik untuk riasan mata, pipi, maupun bibir.
- 5) Menggunakan bulu mata palsu agar mata terlihat lebih tajam, besar indah dan terkesan mewah.
- 6) Corak rias wajah panggung tergantung pada jarak antara penonton dan pentas, makin jauh jarak ini maka makin tebal pula rias wajahnya, makin kasar garis wajah dan makin nyata kontras antara berbagai warna yang dipakai. Sebaliknya makin dekat jarak antara penonton dan pentas, makin halus sifatnya.

b. Faktor-faktor yang harus diperhatikan

1) Faktor penyorotan atau lighting

Cahaya lampu yang disorotkan pada wajah dengan menggunakan spot light akan langsung memperlihatkan hasil riasan, warna-warna yang digunakan, serta relief wajah dan riasan terlihat lebih nyata dan jelas pengaruh cahaya

tersebut. Warna akan terserap sehingga riasan wajah panggung harus tebal dan menggunakan warna-warna yang menyolok.

## 2) Faktor jarak

Faktor jarak adalah jauh atau dekatnya jarak antara penonton dengan panggung, luas dan sempitnya ruangan juga termasuk dalam faktor jarak. Semakin jauh jarak penonton dari panggung, rias wajah panggung harus semakin tebal, garis-garis wajah harus dipertegas sehingga bentuk wajah pemain tetap dapat terlihat jelas walaupun dari jarak jauh.

Tujuan *make up* panggung yaitu untuk meniadakan efek-efek *audience* dari para pemain dilihat dari sudut atau aspek definisi wajah (*aksentuasi* wajah) dan untuk mengimbangi intensitas lampu-lampu panggung yang menghanyutkan atau memberi kesan wajah natural dan mendatarkan *feature-feature* para pemain. Penekanan *make up* panggung harus hati-hati agar terlihat sempurna seperti yang dinyatakan oleh Vincent J.R Kehoe (1992: 280), bahwa *make up* panggung harus diaplikasikan sedemikian rupa sehingga tidak kelihatan buatan jika dilihat dari tempat duduk deretan pertama penonton dan tidak terlihat karakteristik yang diperankan jika dipandang dari kursi akhir di dalam auditorium.

Menurut Herny Kusantati (2009: 488-489) Kategori tata rias wajah panggung pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu:

### a. *Prosthetic*

*Prosthetic* merupakan tata rias untuk meniru karakter. *Prosthetic* atau *character make-up* yaitu tata rias yang diterapkan untuk merubah karakter. Perubahan-perubahan yang dilakukan biasanya seperti koreksi (perbaikan), destruksi (perusakan dan penambahan: kumis, jambang,

bentuk mata, alis, dan hidung) sesuai dengan karakter yang diinginkan, misalnya untuk pemain opera, pemain sandiwara, penari tradisional, dan wayang orang.

*b. Straight Make-up*

*Straight make-up* atau tata rias korektif yaitu tata rias yang dilakukan dengan tujuan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. Tujuan utama dari *straight make-up* adalah mempercantik wajah pelaku panggung untuk menunjang penampilannya di atas panggung, misalnya tata rias wajah untuk peragawati, penyanyi didalam studio, *modern dance*, model, *master of ceremony* atau *presenter*.

Dari pengertian diatas maka dapat diterapkan pada rias wajah panggung, yaitu menggunakan rias wajah panggung *straight make-up* untuk menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. Dengan memperhatikan jarak antara panggung dengan penonton, penggunaan tata cahaya, dan warna busana yang digunakan agar dapat sesuai dengan riasan panggung di dalam studio.

#### **2.1.4 Kosmetika Dekoratif**

Kosmetika adalah bahan atau campuran bahan untuk dioleskan, digosokkan, dituangkan atau disemprotkan pada bagian badan sehingga dapat membersihkan, mengubah, melindungi serta menambah daya tarik diri terhadap orang lain (Herni Kusantati, dkk; 2008: 105). Kosmetika merupakan bahan penunjang yang paling utama untuk menciptakan suatu riasan. Adapun

kosmetika yang digunakan untuk merias menurut Gusnaldi, (2008: 43-84), antara lain:

- a. Pelembab digunakan untuk melembabkan wajah sebelum mengenakan *foundation* dan dapat berfungsi untuk melindungi wajah agar tidak kering.
- b. Alas bedak merupakan dasar dari suatu riasan. Pengaplikasian alas bedak yang tidak rata mengakibatkan riasan wajah tidak terlihat halus dan tampak tidak natural.
- c. Bedak tabur dan bedak padat digunakan setelah alas bedak fungsinya untuk memperhalus dan menyempurnakan dasaran *make-up*.
- d. Perona mata atau *eye shadow* diaplikasikan pada kelopak mata yang berfungsi untuk memberi warna pada mata dan untuk koreksi mata sehingga membuat mata lebih hidup, indah dan terlihat lebih sempurna.
- e. Perona pipi atau *blush on* berfungsi memberikan kesan segar pada wajah. Bila diaplikasikan dengan tepat, maka penerapan perona pipi akan membentuk pipi yang indah dan sekaligus dapat mengoreksi bentuk wajah.
- f. Pewarna bibir berfungsi untuk memberikan warna pada bibir dan dapat memberikan efek tertentu bila diaplikasikan dengan koreksi yang tepat sehingga bibir terkesan cantik dan wajah terlihat segar.
- g. Pensil alis berfungsi untuk membentuk dan mengoreksi alis agar terlihat lebih luwes.
- h. *Eye liner* digunakan untuk membingkai dan mempertajam garis mata agar mata terlihat lebih tegas, indah dan menarik.



- i. *Mascara* berfungsi untuk menyatukan bulu mata palsu dengan bulu mata asli agar terlihat lebih natural, serta memberi kesan segar dan lentik pada bulu mata.
- j. *foundation* sesuai dengan warna kulit untuk aplikasi pada bagian wajah yang bentuknya ingin dipertahankan
- k. *foundation* dengan warna satu hingga dua tingkat lebih gelap untuk efek *shading*
- l. *foundation* dengan warna satu hingga dua tingkat lebih terang dari warna kulit untuk efek *highlight*

Untuk mencapai suatu riasan yang sempurna maka perlu adanya penambahan (*tints*) dengan warna yang lebih terang dan pengurangan (*shading*) dengan memakai warna yang lebih gelap. Penambahan (*tints*) diterapkan pada bagian wajah yang perlu ditonjolkan seperti pada tengah hidung dan dagu. Sedangkan pengurangan (*shading*) diterapkan pada bagian wajah yang kurang menonjol atau terlalu lebar seperti pada pipi, sisi hidung, dahi dan rahang.

#### A. Peralatan dan bahan untuk merias wajah

Peralatan *make up* dasar yang tepat dan berkualitas, dapat memberikan hasil yang bagus pada suatu riasan. Seperti yang dikemukakan Gusnaldi, (2008: 28), kesempurnaan hasil riasan terletak pada alat bantuannya. Fungsi alat dan bahan *make up* secara umum adalah alat penunjang yang digunakan seorang perias dalam pengaplikasian kosmetika. Adapun fungsi masing-masing alat dan bahan menurut Gusnaldi (2008: 29-31), yaitu:

- a. Kuas Besar berfungsi untuk mengaplikasikan bedak agar lebih merata.

- b. Kuas Sedang digunakan untuk mengaplikasikan *shading* agar lebih merata.
- c. Kuas sedang berujung miring untuk mengaplikasikan dan membaurkan perona pipi agar lebih merata.
- d. Kuas berujung segitiga berfungsi untuk membersihkan wajah dari sisa-sisa kosmetik yang menempel.
- e. Kuas berujung miring digunakan untuk mengaplikasikan *shading* pada hidung.
- f. Kuas kecil berujung rata untuk membaurkan perona mata agar lebih lembut.
- g. Kuas kecil berujung rata dan keras berfungsi untuk mengaplikasikan perona mata pada alis dan suntuk sudu mata.
- h. Kuas berbentuk sikat digunakan untuk merapikan bulu alis.
- i. Kuas berbentuk sisir dan bulu untuk merapikan sisa-sisa *mascara* dan menyamarkan warna alis.
- j. Kuas kecil tipis berujung bulat digunakan untuk mengaplikasikan *lipstick* agar lebih rapi.
- k. Kuas aplikator untuk mengaplikasikan perona mata.
- l. *Spons make-up* berfungsi untuk mengaplikasikan kosmetik berbentuk cair (*liquid*) atau krim.
- m. Penjepit bulu mata digunakan untuk melentikkan bulu mata.
- n. *Cotton bud* digunakan untuk merapikan riasan dan menghapus kosmetik yang tidak diinginkan pada wajah.
- o. Pisau cukur alis berfungsi untuk mencukur bulu-bulu alis mata yang terlalu lebat.

- p. Gunting kecil berfungsi untuk merapikan ujung kuas dan menggunting bulu mata palsu yang terlalu panjang.

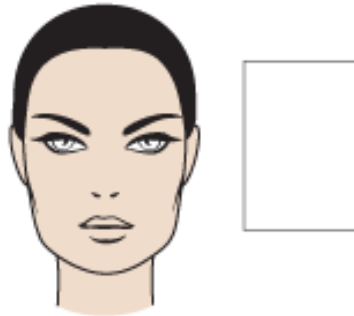
## B. Proses kerja merias wajah

Proses kerja merias merupakan tahapan atau langkah-langkah yang digunakan seorang perias untuk mendapatkan dan menghasilkan sesuatu. Pada saat merias koreksi wajah dan bagian-bagian wajah perlu diterapkan, agar tercipta suatu riasan yang sempurna. Adapun proses kerja merias menurut Asi Tritanti, (2007: 31), antara lain:

- a. Membersihkan kelopak mata dan bibir dengan pembersih khusus mata dan bibir menggunakan kapas.
- b. Membersihkan dan menyegarkan wajah dengan kosmetika sesuai jenis kulit.
- c. Mengaplikasikan pelembab.
- d. Mengaplikasikan *foundation* sesuai dengan warna kulit atau sesuai dengan kebutuhan *event*.
- e. Mengaplikasikan bedak tabur kemudian dilanjutkan dengan bedak padat.
- f. Membentuk alis.
- g. Mengaplikasikan *eye shadow* dan *eye liner* pada mata.
- h. Mengaplikasikan *blush on* atau pemerah pipi.
- i. Mengaplikasikan pelembab bibir yang dilanjutkan dengan *lipstick*.

Adapun koreksi bentuk wajah dan alat-alat wajah (Nelly Hakim, dkk., 1998: 129-131) adalah sebagai berikut :

- 1) Bentuk dan koreksi wajah
  - a) Bentuk wajah panjang



**Gambar 2.6 bentuk wajah panjang**

(Sumber : <https://nanitsugarun.wordpress.com/2015/01/31/tips-memakai-hijab-sesuai-bentuk-muka/>)

Bertujuan untuk membuat wajah terlihat lebih lebar. *Shading* diterapkan pada dagu dan dahi dengan menggunakan alas bedak warna coklat tua. *Tinting* diaplikasikan menggunakan alas bedak warna terang pada bagian tulang pipi dan pengaplikasian *blush on* dengan arah mendatar agar mengurangi kesan panjang pada wajah.

- b) Bentuk wajah bulat



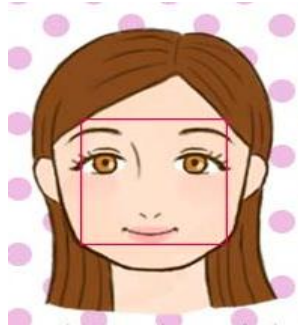
**Gambar 2.7 bentuk wajah bulat**

(Sumber : <http://www.psychoshare.com/file-1748/psikologi-kepribadian/6-tipe-kepribadian-berdasarkan-bentuk-wajah.html>)

Bertujuan untuk membuat bentuk wajah menjadi ramping dan lebih kurus. Dengan penerapan *shading* pada rahang dan pipi secara tegas agar memberikan efek tirus. *Tinting* diaplikasikan pada dagu

yang pendek agar terlihat lebih panjang. *Blush on* diaplikasikan pada tulang pipi secara samar-samar dan membur.

c) Bentuk wajah persegi

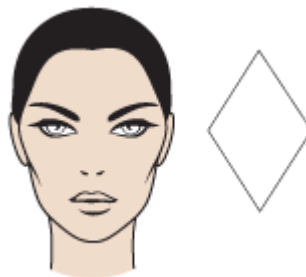


**Gambar 2.8 bentuk wajah persegi**

(Sumber : <http://www.psychoshare.com/file-1748/psikologi-kepribadian/6-tipe-kepribadian-berdasarkan-bentuk-wajah.html>)

Bertujuan membuat bentuk wajah menjadi lebih tirus terutama pada bagian rahang dan dahi. *Shading* pada bagian pipi, rahang dan dahi harus seimbang dengan alas bedak warna coklat tua. Penerapan *tinting* pada tulang pipi dan kedua dagu. *Blush on* di aplikasikan dengan arah *vertical* dan meruncing kedepan.

d) Bentuk wajah belah ketupat

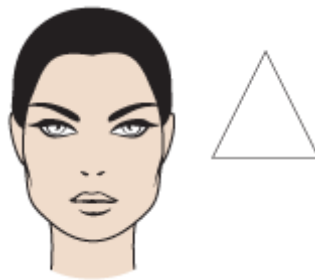


**Gambar 2.9 bentuk wajah belah ketupat**

(Sumber : <https://nanitsugarun.wordpress.com/2015/01/31/tips-memakai-hijab-sesuai-bentuk-muka/>)

Ciri dari wajah belah ketupat yaitu dahi yang sempit, bagian pipi yang lebar dan runcing pada bagian dagu. *Shading* diaplikasikan pada bagian pipi dan dagu. *Tinting* diterapkan pada sisi kening dan rahang agar terlihat menonjol. *Blush on* diaplikasikan sejajar dengan hidung, meruncing karah cuping hidung.

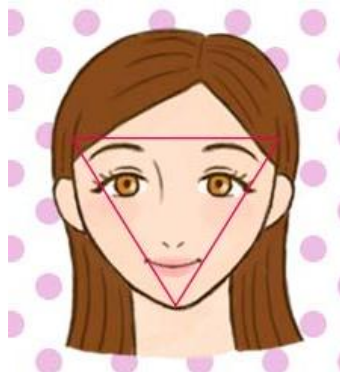
e) Bentuk wajah segitiga



**Gambar 2.10 bentuk wajah segitiga**  
(Sumber : <https://nanitsugarun.wordpress.com/2015/01/31/tips-memakai-hijab-sesuai-bentuk-muka/>)

Bagian dahi menyempit sedangkan bagian pipi dan dagu melebar. *Shading* diterapkan pada pipi dan rahang. Kemudian *tinting* diterapkan dahi. Pengaliksaan dengan arah menyamping.

f) Bentuk wajah segitiga terbalik



**Gambar 2.11 bentuk wajah segitiga terbalik**

(Sumber : <http://www.psychoshare.com/file-1748/psikologi-kepribadian/6-tipe-kepribadian-berdasarkan-bentuk-wajah.html>)

Ciri wajah segitiga terbalik yaitu bagian dahi dan pipi lebar, namun bagian dagu meruncing. *Shading* diterapkan pada dahi, pipi dan dagu. *Tinting* diterapkan pada bagian rahang yang sempit agar memberikan kesan lebar. Pemulas pipi di oleskan dengan arah mendatar.

## 2) Bentuk dan koreksi bibir

Bibir merupakan salah satu bagian wajah yang menjadi pusat perhatian. Karena itu, pemilihan warna *lipstick* dan koreksi bentuk bibir sangat penting pada saat merias. Beberapa bentuk bibir menurut Gusnaldi (2008: 109) antara lain:

### a) Bibir ideal

Bentuk bibir yang bagian atas dan bawah proporsional, sehingga tidak membutuhkan koreksi bentuk bibir.

### b) Bibir penuh

Ciri bibir penuh garis bibir atas dan garis bibir bawah terlihat tebal dan penuh. Koreksi dengan bingkai bibir dengan *lip liner* didalam garis natural bibir, menggunakan *lipstick* berjenis *matte* dan tidak menggunakan *lipstick* jenis *glossy* karena membuat bibir terlihat bengkak.

### c) Bibir terlalu lebar

Ciri bibir terlalu lebar adalah garis tarikan bibir terlalu melebar kesisi kanan dan kiri. Koreksi dengan menutupi bibir dengan alas bedak, bingkai bibir hingga membentuk lebih kecil, gunakan *lipstick* jenis *matte* dan tidak *glossy*.

### d) Bibir mungil

Ciri bibir mungil yaitu garis bibir kecil dan tidak melebar ke arah samping. Koreksi dengan membuat garis bingkai diluar garis bibir kemudian gunakan warna *lipstick*

e) Bibir tipis

Ciri bibir tipis yaitu garis bibir atas dan bawah terlihat tipis tetapi panjangnya seimbang. Koreksi dengan bingkai diluar garis bibir. Menggunakan *lipstick* dengan warna yang terang atau pastel dengan jenis *glossy* agar bibir terlihat penuh.

f) Bibir menurun

Ciri bibir menurun yaitu kedua ujung bibir atas terlihat lebih rendah dari batas bibir atas dan bibir bawah. Koreksi dengan membuat lengkungan naik pada ujung bibir bawah disambungkan pada bibir atas.

g) Bibir atas tebal dan bawah tipis

Ciri bibir ini adalah bibir bagian atas lebih tebal dari pada bagian bawah sehingga memberi kesan kurang ceria. Koreksi dengan membingkai bibir atas didalam garis alami bibir, kemudian bingkai bibir bawah diluar garis alami bibir, menggunakan *lip gloss* pada bibir bawah.

h) Bibir atas berbentuk M

Ciri bibir berbentuk M adalah garis lengkungan bibir atas terlihat sangat cekung. Koreksi dengan membuat garis bibir menjadi terlihat ideal. Menggunakan *lip gloss* pada bibir bagian bawah agar bibir terlihat seimbang.

i) Bibir atas tipis dan bawah tebal.



Ciri bibir ini adalah bentuk bibir atas lebih tipis dari bibir bawah. Koreksi dengan membingkai bibir atas diluar garis alami bibir dan bibir bawah didalam garis alami bibir. Menggunakan *lipstick* satu tingkat lebih muda pada bibir bagian atas dan mengaplikasikan *lipgloss* pada bibir atas.

### 3) Bentuk dan koreksi alis

Alis merupakan bagian wajah yang cukup sulit dalam pembuatannya. Karena letak alis yang sejajar maka bentuk alis harus sama antara kanan dan kiri. Seperti yang dinyatakan oleh Gusnaldi, (2008: 62), bahwa alis mata merupakan bagian terpenting bagi ekspresi wajah yang diinginkan. Alis mata yang berantakan dan tidak teratur membuat penampilan tidak terlihat prima. Oleh karena itu, kesalahan dalam pembuatan alis dapat membuat riasan menjadi tidak seimbang dan terlihat tidak sempurna. cara mengoreksi bentuk alis menurut Nelly Hakim, (1998: 132), yaitu:

#### a) Alis menurun

Merupakan alis yang pada ujung rambut alis turun kebawah, bentuk alis ini membuat wajah kelihatan sedih atau tua. Untuk mengoreksi bentuk alis menurun adalah dengan menghilangkan bulu rambut alis yang menurun kemudian bentuk menggunakan pensil alis.

#### b) Alis lurus atau mendatar

Bentuk alis ini dapat dikoreksi dengan menghilangkan bulu rambut pada bagian bawah alis. Lalu dibentuk melengkung dengan pensil alis.

#### c) Alis melengkung

Koreksi pada alis melengkung adalah dengan mencabuti bulu rambut bagian ujung dan pangkal alis lalu bentuk alis dengan sempurna.

d) Alis terlalu tebal

Alis yang terlalu tebal dikoreksi dengan menghilangkan bulu rambut yang terdapat pada bagian luar alis yang tidak diinginkan, sehingga membentuk alis yang ideal.

e) Jarak alis berdekatan

Cara mengoreksi alis dengan menghilangkan sedikit bulu rambut yang ada pada pangkal alis, agar jarak alis tersebut tampak renggang.

f) Jarak alis terlalu jauh.

Jarak alis yang terlalu jauh dikoreksi dengan cara memperpanjang sedikit pangkal alis menggunakan pensil alis.

4) Bentuk dan koreksi hidung

Hidung merupakan bagian wajah yang perlu diperhatikan pada saat merias wajah. Agar tercipta suatu riasan yang sempurna maka harus memperhatikan detail bentuk hidung dari masing-masing orang yang akan di *make up*. Mengoreksi bentuk hidung dengan menerapkan *shading* dan *highlight* untuk mendapatkan bentuk hidung yang mancung. Koreksi bentuk hidung menurut Gusnaldi, (2008: 139) antara lain:

a. Batang hidung pendek

Ciri hidung pendek yaitu hidung pendek dan garis hidung rendah. Aplikasi *shading* pada kiri dan kanan batang hidung, beri *highlight*

disepanjang garis tengah tulang hidung. Saat menggambar alis persempit antara jarak alis dengan hidung.

b. Batang hidung panjang

Ciri hidung panjang yaitu batang hidung sempit dan garis hidung tinggi. Aplikasi *shading* hanya pada tepi luar batang hidung bukan di sepanjang batang hidung. *Highlight* disepanjang garis tengah tulang hidung dan pangkal alis. Saat menggambar alis, jauhkan jarak antara alis dan tulang hidung.

c. Batang hidung lebar

Ciri hidung lebar adalah batang hidung lebar dan bulat serta bentuk cuping hidung yang besar, garis hidung rendah hampir rata dengan wajah. Mengalokasikan *shading* di sepanjang kiri dan kanan batang hidung dan juga pada cuping hidung. Beri *highlight* pada bagian pangkal dan garis tengah tulang hidung.

d. Batang hidung sempit dan mencuat keatas

Ciri hidung sempit yaitu batang hidung sempit dan tajam, garis hidung tinggi. Aplikasi *shading* di sepanjang tepi luar hidung dan sudut dalam mata. Serta *highlight* pada garis tengah tulang hidung.

5) Bentuk dan koreksi dagu

Dagu merupakan anggota wajah yang berada pada bagian bawah wajah. Bentuk dagu sangat mempengaruhi bentuk wajah seseorang. Oleh karena itu, koreksi dagu perlu dilakukan agar membentuk wajah yang sempurna. Berdasarkan kajian teori tersebut, maka penerapan rias korektif pada tokoh perlu dilakukan. Hal ini, dilakukan agar dapat menutupi

kekurangan yang ada pada wajah pemain dan menonjolkan kelebihan sehingga dengan rias korektif, riasan tokoh yang akan diperankan akan terlihat lebih sempurna.

## **2.2 Penerapan Make Up pada Warna Kulit Wajah Gelap**

Warna kulit sangat beragam dari yang berwarna putih mulus, kuning, coklat, kemerahan atau hitam. Setiap warna kulit memiliki keunikan tersendiri yang jika dirawat dengan baik dapat menampilkan karakter yang unik. Warna kulit terutama ditentukan oleh :

- Oxyhemoglobin yang berwarna merah
- Hemoglobin tereduksi yang berwarna merah kebiruan
- Melanin yang berwarna coklat
- Keratohyalin yang memberikan penampakan opaque pada kulit
- Lapisan stratum corneum yang memiliki warna putih kekuningan atau keabu-abuan

Warna kulit dan kesesuaian dengan warna kosmetika :

### **a. Kulit Terang**



**Gambar 2.1 Kulit Terang**

(Sumber : <http://doktervia.blogspot.co.id/2015/06/kulit-putih-apa-kulit-cerah.html>)

- Warna pastel memberikan kesan manis, lembut, dan segar
- Warna terang, seperti biru elektrik atau kuning, memberikan kesan fun dan modern
- Kelompok warna pink dan hijau memberikan kesan klasik
- Kelompok warna gelap memberikan kesan elegan, sesuai untuk riasan malam hari

b. Kulit kuning



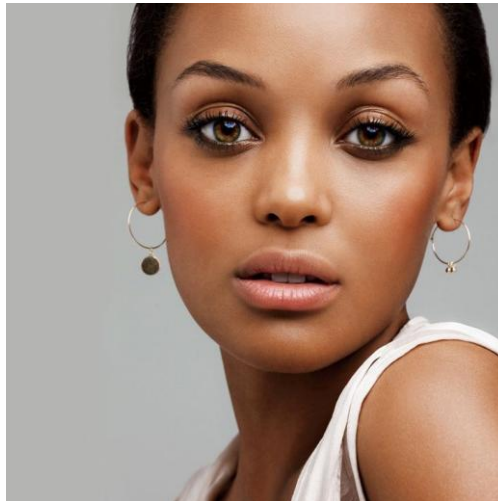
**Gambar 2.2 Kulit Kuning**

(Sumber : <http://modelrambutbagus.blogspot.co.id/2015/06/warna-rambut-untuk-kulit-kuning-langsat.html>)

- Hindari warna-warna pastel karena akan memberikan kesan “kotor” pada wajah. Warna pastel tidak dapat bercampur dengan baik pada warna kulit terang
- Hindari warna elektrik, seperti biru atau hijau terang, karena memberikan kesan yang terlalu kontras pada wajah
- Warna hijau solid, biru, pink, gradasinya dapat terlihat menarik. Gunakan untuk riasan siang hari

- Warna ungu akan terlihat sangat atraktif
- Pilih warna emas atau copper untuk kesan eksotis
- Kelompok warna gelap yang mewah cocok untuk riasan malam hari

c. Kulit sawo matang



**Gambar 2.3 Kulit Sawo Matang**

(Sumber : <https://blog.tokopedia.com/2015/02/ini-dia-tips-make-up-buat-si-kulit-sawomatang>)

- Hindari warna pastel, terutama berjenis matte, karena akan memberikan kesan seolah-olah ada noda pada wajah
- Gunakan warna-warna yang mengandung shimmer untuk memberikan kesan wajah berkilau dan eksotis
- Warna gelap dengan efek shimmer akan memberi kesan yang luar biasa untuk riasan malam hari

d. Kulit gelap



**Gambar 2.4 Kulit Gelap**

(Sumber : <https://blog.tokopedia.com/2015/02/ini-dia-tips-make-up-buat-si-kulit-gelap/>)

- Pilih foundation yang warnanya satu tingkat diatas warna kulit anda. Jangan sampai memakai foundation dengan warna yang terlalu putih, karena dapat membuat wajah anda akan terlihat seperti mengenakan topeng dan kelihatan lebih pucat
- Warna bedak yang paling pas untuk kulit gelap adalah kecokelatan atau bronze
- Pilihlah warna lipstik yang akan membuat penampilan anda terlihat lebih natural adalah lipstik dengan warna caramel atau coklat
- Hindarilah warna eyeshadow berikut ini, navy blue, abu-abu, hijau lumut dan ungu. Warna-warna tersebut dapat menyebabkan penampilan wajah anda terlihat kusam



**Gambar 2.5** macam-macam warna kulit  
(Sumber : <http://adlynishere.blogspot.co.id/2016/02/kenali-warna-dan-jenis-kulit-kita.html>)

### 2.3 Bentuk Wajah Oval

Bentuk wajah merupakan salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam tata rias wajah, karena setiap orang memiliki bentuk wajah yang unik dan berbeda. Tidak semua wanita beruntung memiliki proporsi tulang wajah yang sempurna. Wajah terlalu panjang, terlalu persegi, atau terlalu bulat adalah keluhan yang seringkali terdengar.

Tidak perlu khawatir, karena kelemahan ini dapat disamarkan dengan sedikit trik sederhana, yaitu melalui aplikasi *shading* (efek gelap) dan *highlight* (efek terang) pada bagian-bagian wajah yang dirasa kurang proporsional. Tujuan dari tahap pembentukan *shading* dan *highlight* tersebut, yaitu untuk membuat wajah tampak lebih proporsional. Tulang-tulang wajah yang terlalu tajam diperhalus, bagian yang kurang menonjol diangkat, dan sebagainya. Teknik yang digunakan adalah *shading* untuk memberi efek lebih kecil dan cekung, sedangkan *highlight* berfungsi untuk memberi kesan lebar dan menonjol.



Secara umum terdapat beberapa tipe bentuk wajah, bentuk wajah oval dipandang sebagai bentuk wajah yang ideal. Tipe bentuk wajah ditentukan oleh kedudukan dan menonjolnya tulang-tulang wajah.

Secara umum, bentuk wajah dibagi menjadi 7 tipe, yaitu sebagai berikut :

a. Bentuk wajah oval atau lonjong

Tipe bentuk wajah oval dianggap sebagai bentuk wajah paling sempurna atau bentuk wajah paling ideal. Lingkaran bentuk oval dan perbandingan pada bentuk wajah oval menjadi acuan untuk mengubah semua bentuk wajah lainnya. Ciri dari bentuk wajah oval yaitu ukuran lingkaran raut muka kira-kira satu setengah kali lebih panjang dari lebar muka yang diukur melalui tulang kening. Ciri lainnya wajah terlihat simetris dan seimbang, garis rahang tidak terlalu menonjol.

b. Bentuk wajah bundar atau bulat

Wajah berbentuk bulat akan berkesan gemuk, montok, dimana kesan ini harus dirubah menjadi lebih ramping (mengecil dan memanjang). Perbandingan antara tinggi dengan lebarnya hampir sama. Mempunyai ciri-ciri: garis pertumbuhan rambut melengkung bulat, dahi lebar, pipi terkesan penuh dan bulat, garis rahang dan dagu membentuk setengah lingkaran. Secara keseluruhan, semua tampak bundar.

c. Bentuk wajah persegi

Mempunyai ciri-ciri: garis pertumbuhan rambut melengkung bulat, dahi lebar, perbandingan antara panjang muka dan lebar muka hampir sama, garis rahang kuat dan membentuk persegi, serta dagu tidak terlalu lancip. Bentuk

wajah ini akan berkesan besar dengan sifat yang keras, disebabkan karena kelebaran dahi dan rahangnya, dengan sedikit ketinggian di beberapa tempat.

d. Bentuk wajah segitiga atau buah pear

Bentuk wajah ini dapat besar pada daerah pelipis dan tajam pada dagu atau dahi yang sempit dengan kelebaran pada daerah rahang. Ciri-ciri bentuk wajah segitiga adalah lebar dahi lebih kecil dari lebar rahang dan dagu.

e. Bentuk wajah panjang

Pada bentuk wajah panjang, hampir disetiap bagian pada garis horizontal akan tinggi atau panjang. Ciri-ciri bentuk wajah panjang adalah bentuk wajah terkesan sempit, garis pertumbuhan rambut lurus, bentuk dahi panjang dan lebar.

f. Bentuk wajah segitiga terbalik atau heart

Bentuk wajah seperti ini memberi kesan kecil dan lembut, dengan pelipis yang melebar, menyempit didaerah pipi, tulang pipi yang menonjol dan dagu yang meruncing. Ciri-ciri bentuk wajah segitiga terbalik adalah dahi dan wajah terlihat lebar, garis rahang sempit, dagu menyempit, tajam dan panjang.

g. Bentuk wajah belah ketupat atau diamond

Ciri-ciri bentuk wajah belah ketupat adalah dahi sempit, pelipis dan pipi lebar, dagu runcing dan panjang.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **3.1 Tahap Analisis**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana berlangsungnya penelitian. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Jakarta. Perwujudan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 180 menit. Penelitian yang akan dilakukan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016 dilaksanakan di ruang 307 gedung H Kampus Universitas Negeri Jakarta.

Rias wajah panggung merupakan rias wajah dengan penekanan efek-efek tertentu seperti pada mata, hidung, bibir, dan alis supaya perhatian secara khusus tertuju pada wajah. Rias wajah ini untuk dilihat dari jarak jauh dibawah sinar lampu yang terang, maka kosmetika yang diaplikasikan cukup tebal dan mengkilat, dengan garis-garis wajah yang nyata, dan menimbulkan kontras yang menarik perhatian.

Pada saat penelitian, model yang dicari untuk penelitian yaitu perempuan yang mempunyai warna kulit wajah sawo matang dan bentuk wajah oval. Jumlah model sebanyak empat orang. Penelitian yang dilakukan menggunakan waktu yaitu 180 menit untuk mengaplikasikan make up panggung terhadap empat model tersebut dan dinilai oleh lima orang juri pengamat dari berbagai profesi yang sesuai dengan judul penelitian. Tidak hanya warna kulit yang terang yang dapat terlihat cantik dengan riasan, namun dengan warna kulit wajah yang gelap dengan riasan wajah juga akan terlihat cantik. Masing-masing warna kulit wajah

mempunyai warna-warna riasan yang cantik dan mempesona yang cocok dengan kulit wajah tertentu. Misalnya dengan *eyeshadow* berwarna pink keunguan, merah bata, ataupun kuning dapat diaplikasikan ke kulit warna gelap.

Tata rias adalah cara untuk merubah perawakan seseorang dengan menggunakan kosmetik, perubahan yang dilakukan dapat dilakukan pada bagian yang kurang sempurna atau bahkan pada bagian yang sudah sempurna sekalipun. Tata rias wajah adalah suatu seni yang bertujuan untuk mempercantik wajah dengan menonjolkan bagian yang sudah indah dan menyamarkan atau menutupi kekurangan pada wajah.

Pada penelitian ini metode yang digunakan pada tugas akhir dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis riasan make up panggung untuk kulit wajah gelap berupa bentuk desain wajah, tata rias, serta hasil akhirnya. Berdasarkan hal tersebut, Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan.

Data diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan yang berisi beberapa aspek penilaian, serta dinilai langsung oleh dosen dan juga juri pengamat. Nilai untuk setiap kriteria penilaian adalah sangat baik (SB) jika nilai yang didapat mencapai 80-100, baik (B) jika nilai yang didapat mencapai 70-79, cukup (C) jika nilai yang didapat mencapai 60-69, dan kurang (K) jika nilai yang didapat mencapai 50-59.

### 3.2 Konsep Desain 1

Konsep pada tata rias wajah panggung, yaitu menggunakan tata rias wajah panggung *straight make-up* untuk menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna. Dengan memperhatikan jarak antara panggung dengan penonton, penggunaan tata cahaya, dan warna busana yang digunakan agar dapat sesuai dengan riasan panggung di dalam studio.

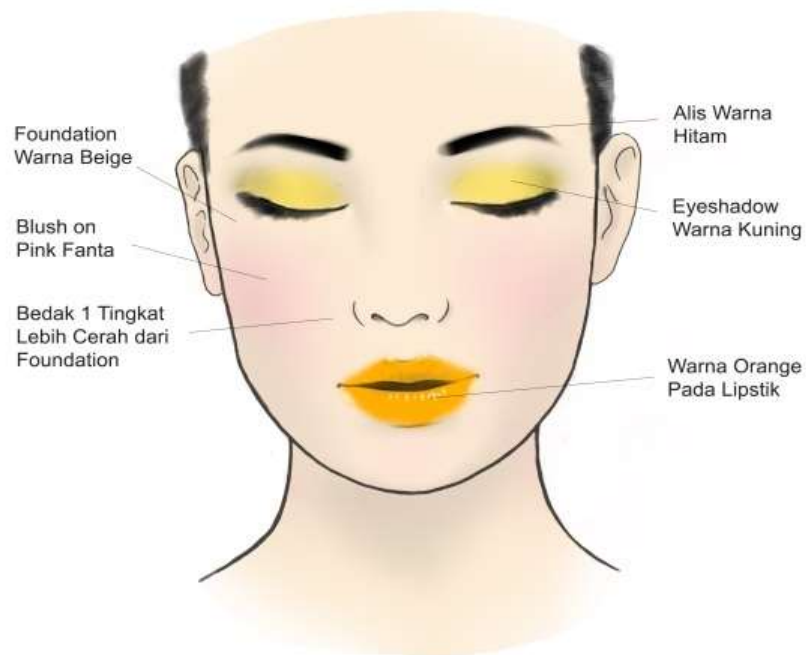
Rancangan desain tata rias wajah panggung pada penelitian ini terdiri dari empat desain yang berbeda, yaitu:

**3.2.1** Desain pertama diterapkan melalui model pertama dengan cara penerapan foundation warna beige pada kulit wajah gelap, kemudian aplikasikan bedak tabur dengan warna bedak satu tingkat lebih terang dari foundation, setelah itu aplikasikan warna kuning untuk eyeshadow pada kelopak mata dan berikan sedikit warna hitam untuk sudut mata, lalu bentuk alis sesuai bentuk wajah oval dengan menggunakan pensil alis berwarna coklat kemudian baurkan dengan pensil alis berwarna hitam, tambahkan blush on berwarna pink fanta agar terlihat merona pada pipi dan yang terakhir aplikasikan perona bibir atau lipstick berwarna orange sesuai dengan warna eyeshadow.

### Model 1

	Warna Foundation		Warna Eyesdow
	Warna Bedak		Warna Alis
	Warna Lipstik		Warna Blush On

Penerapan Foundation warna Beige pada kulit wajah gelap bedak warna 1 tingkat lebih terang dari Foundation-nya, warna orange pada warna lipstik, warna kuning pada warna Eyeshadownya dan hitam untuk warna alisnya.



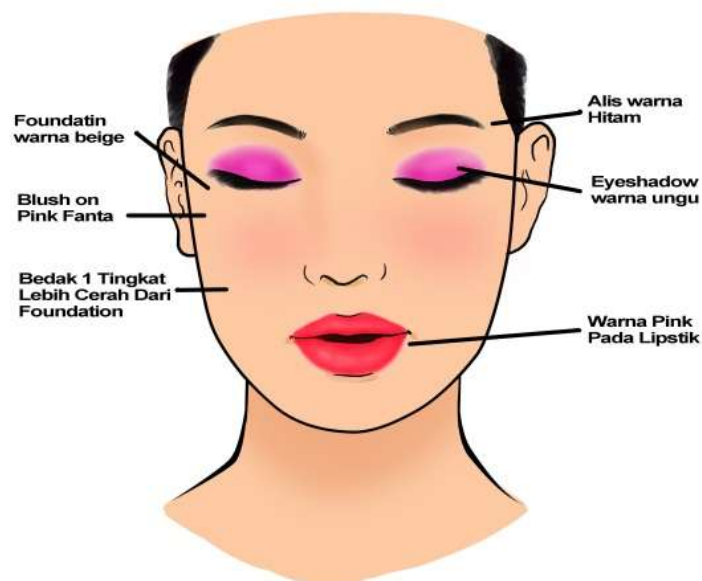
**Gambar 3.1 Desain Model 1  
( Sumber : Pribadi )**

**3.2.2** Desain kedua diterapkan melalui model kedua dengan cara penerapan foundation warna beige pada kulit wajah gelap, kemudian aplikasikan bedak tabur dengan warna bedak satu tingkat lebih terang dari foundation, setelah itu aplikasikan warna ungu untuk eyeshadow pada kelopak mata dan berikan sedikit warna hitam untuk sudut mata, lalu bentuk alis sesuai bentuk wajah oval dengan menggunakan pensil alis berwarna coklat kemudian baurkan dengan pensil alis berwarna hitam, tambahkan blush on berwarna pink fanta agar terlihat merona pada pipi dan yang terakhir aplikasikan perona bibir atau lipstick berwarna pink sesuai dengan warna eyeshadow.

### Model 2

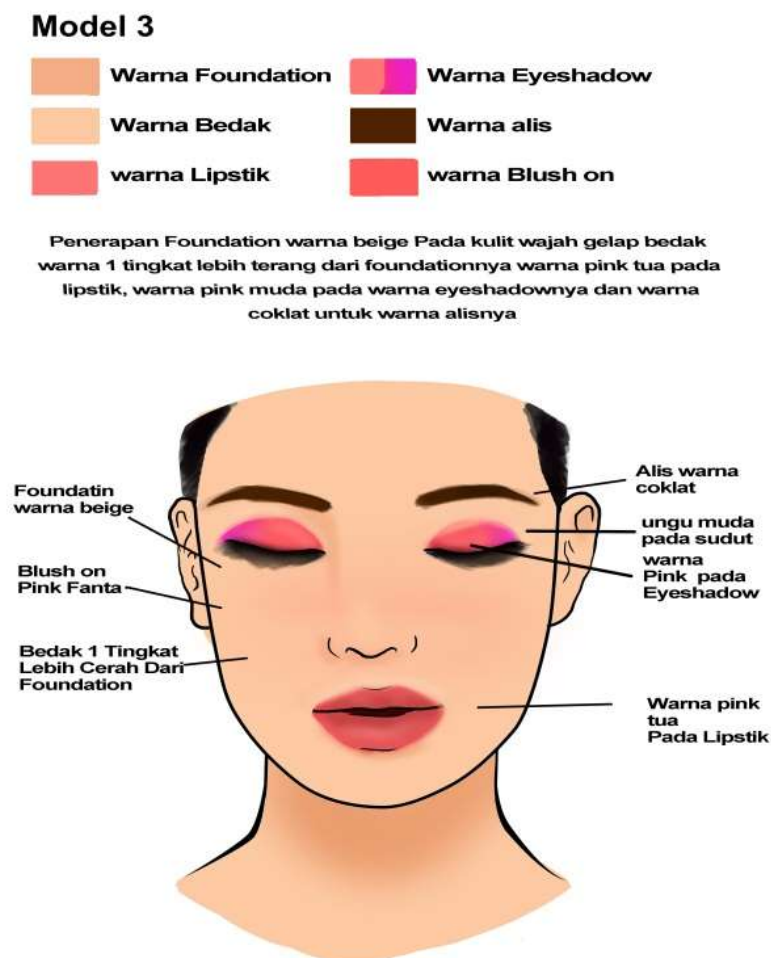
	Warna Foundation		Warna Eyeshadow
	Warna Bedak		Warna alis
	warna Lipstik		warna Blush on

Penerapan Foundation warna beige Pada kulit wajah gelap bedak warna 1 tingkat lebih terang dari foundationnya warna pink pada lipstick, warna ungu pada warna eyeshadownya dan hitam untuk warna alisnya



**Gambar 3.2 Desain Model 2**  
( Sumber : Pribadi )

**3.2.3** Desain ketiga diterapkan melalui model ketiga dengan cara penerapan foundation warna beige pada kulit wajah gelap, kemudian aplikasikan bedak tabur dengan warna bedak satu tingkat lebih terang dari foundation, setelah itu aplikasikan warna pink muda untuk eyeshadow pada kelopak mata dan berikan sedikit warna hitam untuk sudut mata, lalu bentuk alis sesuai bentuk wajah oval dengan menggunakan pensil alis berwarna coklat kemudian baurkan menggunakan sikat alis, tambahkan blush on berwarna pink fanta agar terlihat merona pada pipi dan yang terakhir aplikasikan perona bibir atau lipstick berwarna pink tua sesuai dengan warna eyeshadow.



**Gambar 3.3 Desain Model 3**  
( Sumber : Pribadi )

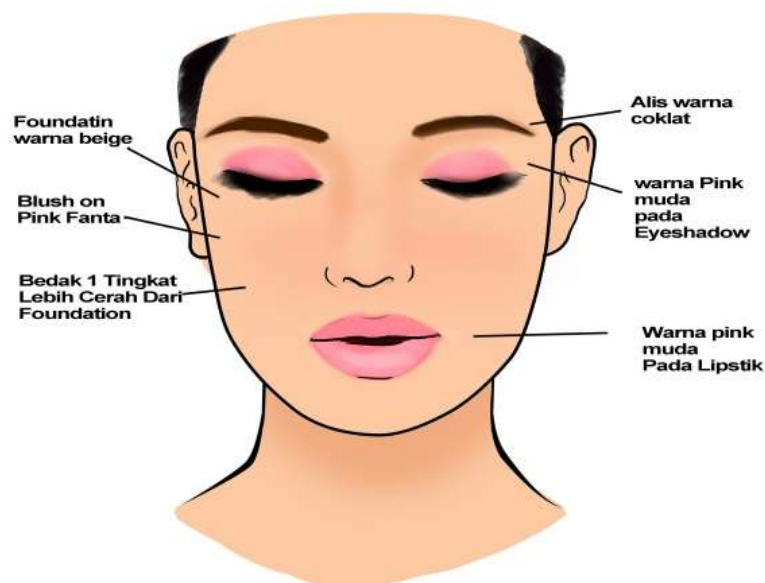


**3.2.4** Desain keempat diterapkan melalui model keempat dengan cara penerapan foundation warna beige pada kulit wajah gelap, kemudian aplikasikan bedak tabur dengan warna bedak satu tingkat lebih terang dari foundation, setelah itu aplikasikan warna pink muda untuk eyeshadow pada kelopak mata dan berikan sedikit warna hitam untuk sudut mata, lalu bentuk alis sesuai bentuk wajah oval dengan menggunakan pensil alis berwarna coklat kemudian baurkan menggunakan sikat alis, tambahkan blush on berwarna pink fanta agar terlihat merona pada pipi dan yang terakhir aplikasikan perona bibir atau lipstick berwarna pink muda sesuai dengan warna eyeshadow.

#### Model 4

	Warna Foundation		Warna Eyeshadow
	Warna Bedak		Warna alis
	warna Lipstik		warna Blush on

Penerapan Foundation warna beige Pada kulit wajah gelap bedak warna 1 tingkat lebih terang dari foundationnya warna pink muda pada lipstick, warna pink muda pada warna eyeshadownya dan warna coklat untuk warna alisnya



**Gambar 3.4 Desain Model 4  
( Sumber : Pribadi )**






### 3.3 Proses Tata Rias Panggung

Proses tata rias make up panggung dapat dilakukan dengan menyiapkan alat dan bahan yang telah ditentukan dalam desain tata rias make up panggung untuk penyanyi didalam studio, diantaranya sebagai berikut.

**Tabel 3.1. Alat dan Bahan yang digunakan untuk Tata Rias Panggung**

Nama Alat dan Bahan	Jumlah	Kegunaan	Gambar
Foundation	secukupnya	Untuk alas bedak dan untuk awal make up warna dasar kulit di sesuaikan	
Penjepit bulu mata	1 buah	Untuk menjepit bulu mata	
Bedak tabur	Secukupnya	Untuk aplikasi make up	
Bedak padat	Secukupnya	Untuk menyempurnakan kepadatan dan kesempurnaan make up	

Eyeliner pensil	1 buah	Untuk mengisi garis mata	 <p>pusatkosmetik.com</p>
Eyeliner cair	Secukupnya	Untuk mengisi garis mata atas sesudah pemakaian bulu mata	
Maskara	1 buah	Untuk melentikan bulu mata agar lebih berisi	
Base make up	Secukupnya	Untuk dasar make up sebelum foundation	
Shading	Secukupnya	Untuk menshading bagian yang harus di buat tirus atau di tutupi	

Tint	Secukupnya	Untuk pempertegas make up	
Blush on	Secukupnya	Untuk aplikasi pada pipi agar merona cantik sesuai warna kulit dan tema make up	
Kuas make up	1 set lengkap	Sebagai alat utama Untuk membantu dalam pengerjaan make up	
Pensil alis	1 buah	Untuk membuat alis agar sempurna dan berisi	
Eyeshadow	Secukupnya	Untuk aplikasi warna dalam kelopak mata	

Water spray	Secukupnya	Untuk menyegarkan wajah sebelum make up	
Milk cleanser	Secukupnya	Untuk membersihkan wajah sesudah make up dan sebelum make up	
Kapas	2 buah	Untuk bahn bantu menghapus make up	
Cotton but	2 buah	Untuk membantu dalam penghapus bagian yg salah area mata	
Lipstik	Secukupnya	Untuk pewarna bibir	



Concelar	Secukupnya	Untuk menutupi kantong mata yang menghitam	
Bulu mata	Sepasang	Untuk media rias dalam percantik mata	
Lem bulu mata	1 buah	Untuk perekat bulu mata	
Spons bedak tabur	1 buah	Untuk meratakan bedak tabur pada wajah	
Spons <i>foundation</i>	1 buah	Untuk mengaplikasikan <i>foundation</i> pada wajah	

Eye make-up remover	1 buah	Untuk menghapus riasan wajah yang susah dihapus pada bagian mata	
Milk Cleanser	Secukupnya	Untuk membersihkan wajah dari kotoran dan debu	

**Tabel 3.2. Langkah Kerja Tata Rias Panggung**

NO	GAMBAR	KETERANGAN
1		<p>Bersihkan wajah model dengan menggunakan milk cleanser secukupnya agar wajah bersih dari kotoran dan debu</p>
2		<p>Aplikasikan foundation sesuai warna kulit gelap</p>
3		<p>Setelah foundation sudah rata pada seluruh wajah, kemudian tahap selanjutnya aplikasikan bedak satu tingkat lebih terang dari warna foundation dan ratakan dengan spons bedak untuk menyatukan foundation dan bedak dalam satu rangkaian</p>



4	 A close-up photograph showing a person's face as they apply makeup to their eyebrows. They are using a small brush to carefully shape the brows.	<p>Mulai membentuk pola alis dan bauran alis dengan menggunakan sikat alis</p>
5	 A photograph of a person applying eye makeup. They are holding an eyeshadow palette and using a brush to apply color to their eyelids.	<p>Mulai ulaskan base eyesdow lalu mulai aplikasikan warna eyesdow sesuai desain gambar</p>
6	 A photograph of a person's face showing completed eye makeup. They have dark, defined eyebrows, dark eye makeup, and long, dark eyelashes.	<p>Pasang bulu mata dan rekatkan dengan lem bulu mata lalu ulaskan eyeliner cair untuk menutupi sisa lem bulu mata</p>
7	 A photograph of a person applying shading to their face. They are using a brush to apply powder to their nose and cheeks.	<p>Mulai gunakan kuas shading untuk menshading hidung dan pipi dengan shading kering</p>

8		<p>Lalu mulai ulaskan blus on area pipi dengan warna pink tua lalu baur sesuai tulang pipi</p>
9		<p>Terakhir ulaskan warna lipstik sesuai desain gambar dan rapihkan agar hasil lebih bagus</p>

### 3.4 Pengujian

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Pengaplikasian**

No	Aspek	Indikator	Uraian	Nilai
1.	a. Penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap	- Sangat Baik	- Sangat baik sesuai dengan keserasian warna foundation <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	80 – 100
		- Baik	- Baik sesuai dengan keserasian warna foundation <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	70 – 79
		- Cukup	- Cukup sesuai dengan keserasian warna foundation <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	60 – 69
		- Kurang	- Kurang dengan keserasian warna	50 – 59

			foundation <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	
2.	b. Penerapan warna eyeshadow untuk <i>make up</i> panggung	- Sangat Baik	- Sangat baik sesuai dengan keserasian warna eyeshadow <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	80 – 100
		- Baik	- Baik sesuai dengan keserasian warna eyeshadow <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	70 – 79
		- Cukup	- Cukup sesuai dengan keserasian warna eyeshadow <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	60 – 69
		- Kurang	- Kurang dengan keserasian warna	50 – 59

			eyeshadow <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	
3.	c. Penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	- Sangat Baik	- Sangat baik sesuai dengan keserasian warna blush on <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	80 – 100
		- Baik	- Baik sesuai dengan keserasian warna blush on <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	70 – 79
		- Cukup	- Cukup sesuai dengan keserasian warna blush on <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	60 – 69
		- Kurang	- Kurang dengan keserasian warna	50 – 59

			blush on <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	
4.	d. Penerapan warna lipstick untuk <i>make up</i> panggung	- Sangat Baik	- Sangat baik sesuai dengan keserasian warna lipstick <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	80 – 100
		- Baik	- Baik sesuai dengan keserasian warna lipstick <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	70 – 79
		- Cukup	- Cukup sesuai dengan keserasian warna lipstick <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	60 – 69
		- Kurang	- Kurang dengan keserasian warna	50 – 59

			lipstick <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	
5.	e. Hasil penerapan keseluruhan <i>make up</i> panggung	- Sangat Baik	- Sangat baik sesuai dengan keserasian hasil <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	80 – 100
		- Baik	- Baik sesuai dengan keserasian hasil <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	70 – 79
		- Cukup	- Cukup sesuai dengan keserasian hasil <i>make up</i> panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	60 – 69
		- Kurang	- Kurang dengan keserasian hasil <i>make up</i> panggung untuk	50 – 59

			warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	
--	--	--	--	--

Keterangan penilaian dapat dinilai dengan skor dan aspek sesuai prosedur berikut

ini :

SB : Sangat Baik (80 – 100)

B : Baik (70 – 79)

C : Cukup (60 – 69)

K : Kurang (50 – 59)



### 3.5 Hasil

#### 3.5.1 Hasil Penelitian

BEFORE & AFTER



**Gambar 3.5 Hasil *Make Up***  
( Sumber : Dokumen Pribadi )




**Gambar 3.6 Hasil *Make Up* Keseluruhan  
( Sumber : Dokumen Pribadi )**

### 3.5.2 Hasil Penilaian

Hasil penilaian dilakukan dengan lima orang juri ahli dibidang tata rias. Lima orang juri tersebut ahli dibidang make-up panggung, macam-macam bentuk wajah dan make up untuk kulit wajah gelap. Adapun hasil pengamatan untuk memperoleh nilai yang diambil oleh lima orang juri tersebut adalah :

**Tabel 3.4 Hasil Penilaian Make Up Terhadap Penerapan Keempat Model**

NO	MODEL	JURI I	JURI II	JURI III	JURI IV	JURI V	JUMLAH	RATA-RATA
1.		81	80	88	80,4	75,4	404,8	80,96

2.		80,2	81,2	93	82,2	74,8	411,4	82,28
3.		80	79,8	88	79,8	77	404,6	80,92
4.		80,4	80	91	80,4	77	408,8	81,76

Dari hasil penilaian kelima juri terhadap empat model penelitian ini, jumlah nilai tertinggi diperoleh pada model nomor dua sebesar 411,4 yang telah dirata-ratakan menjadi 82,28.

### 3.5.3 Pembahasan Penilaian menurut Komentar Juri

#### 1. Model Pertama

- a. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 80, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai baik dengan skor 79.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna eyesdow untuk make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 85, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 85, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 83, dan juri kelima menilai baik dengan skor 70.
- c. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai baik dengan skor 78, juri kedua menilai baik dengan skor 75, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai cukup dengan skor 69.
- d. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna lipstik untuk make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 82, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 80, juri ketiga menilai sangat baik

dengan skor 80, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai sangat baik dengan skor 80.

- e. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek hasil penerapan keseluruhan make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 80, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai baik dengan skor 79.

## 2. Model Kedua

- a. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 83, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 85, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 95, juri keempat menilai baik dengan skor 79, dan juri kelima menilai baik dengan skor 70.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna eyesdow untuk make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 80, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 85, dan juri kelima menilai baik dengan skor 70.
- c. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai baik dengan

skor 79, juri kedua menilai baik dengan skor 79, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 95, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai baik dengan skor 75.

- d. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna lipstik untuk make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai baik dengan skor 79, juri kedua menilai baik dengan skor 79, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 82, dan juri kelima menilai sangat baik dengan skor 80.
- e. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek hasil penerapan keseluruhan make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 83, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 95, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 85, dan juri kelima menilai baik dengan skor 79.

### 3. Model Ketiga

- a. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 82, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 82, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 82, dan juri kelima menilai baik dengan skor 76.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna eyesdow untuk make up panggung memiliki perbedaan

penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 80, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai baik dengan skor 79, dan juri kelima menilai baik dengan skor 75.

- c. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai baik dengan skor 79, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 80, juri keempat menilai baik dengan skor 79, dan juri kelima menilai baik dengan skor 75.
- d. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna lipstik untuk make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai baik dengan skor 78, juri kedua menilai baik dengan skor 79, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai sangat baik dengan skor 80.
- e. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek hasil penerapan keseluruhan make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai baik dengan skor 79, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 90, juri keempat menilai baik dengan skor 79, dan juri kelima menilai baik dengan skor 79.

#### 4. Model Keempat

- a. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 81, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 82, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 95, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai baik dengan skor 76.
- b. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna eyesdow untuk make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai baik dengan skor 79, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 81, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 85, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 83, dan juri kelima menilai baik dengan skor 75.
- c. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 82, juri kedua menilai sangat baik dengan skor 80, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 85, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai baik dengan skor 70.
- d. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek penerapan warna lipstik untuk make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai baik dengan skor 78, juri ketiga menilai sangat baik dengan



skor 95, juri keempat menilai sangat baik dengan skor 80, dan juri kelima menilai sangat baik dengan skor 85.

- e. Berdasarkan hasil pengamatan dari kelima juri pada aspek hasil penerapan keseluruhan make up panggung memiliki perbedaan penilaian pada juri pertama menilai sangat baik dengan skor 80, juri kedua menilai baik dengan skor 79, juri ketiga menilai sangat baik dengan skor 95, juri keempat menilai baik dengan skor 79, dan juri kelima menilai baik dengan skor 79.

#### **3.5.4 Pelaksanaan**

Tempat penelitian ini dilakukan di ruang 307 Gedung H (Lantai 3) di Kampus Universitas Negeri Jakarta dan waktu penelitian berlangsung pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016 dengan durasi praktek selama 180 menit.

**Tabel 3.5 Hasil Pengamat 1**

Nama : Tiara Kurnia Andrianti  
 Judul : Penerapan *Make Up* Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval  
 Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016  
 Dosen Pengamat : Nurul Hidayah, M.Pd  
 Profesi Pengamat : Dosen Tata Rias UNJ

**Makeup Panggung “Kulit Wajah Gelap dan Bentuk Wajah Oval”**

Aspek Penilaian	I				II				III				IV			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
Penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap	80				83				82				81			
Penerapan warna eyesdow untuk make up panggung	85				80				80					79		
Penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval		78				79			80				82			
Penerapan warna lipstik untuk make up panggung	82					79				78				80		
Hasil penerapan keseluruhan make up panggung	80				80				80					80		
<b>RATA-RATA</b>	<b>81</b>				<b>80,2</b>				<b>80</b>				<b>80,4</b>			

Keterangan :

SB : Sangat Baik (80 – 100)  
 B : Baik (70 – 79)  
 C : Cukup (60 – 69)  
 K : Kurang (50 – 59)

Komentar : Kurang bedak di model keempat dan model pertama kelihatan terlalu terang, tapi cukup bagus hasilnya

Jakarta, 28 Juli 2016

**Tabel 3.6 Hasil Pengamat 2**

Nama : Tiara Kurnia Andrianti  
 Judul : Penerapan *Make Up* Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval  
 Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016  
 Dosen Pengamat : Dra. Rita Susesty  
 Profesi Pengamat : Dosen Tata Rias UNJ

**Makeup Panggung “Kulit Wajah Gelap dan Bentuk Wajah Oval”**

Aspek Penilaian	I				II				III				IV			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
Penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap	80				85				82				82			
Penerapan warna eyesdow untuk make up panggung	85				80				80				81			
Penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval		75				79				79			80			
Penerapan warna lipstick untuk make up panggung	80					79				79				78		
Hasil penerapan keseluruhan make up panggung	80				83					79				79		
<b>RATA-RATA</b>	<b>80</b>				<b>81,2</b>				<b>79,8</b>				<b>80</b>			

Keterangan :

SB : Sangat Baik (80 – 100)  
 B : Baik (70 – 79)  
 C : Cukup (60 – 69)  
 K : Kurang (50 – 59)

Komentar : Warna kulitnya untuk model pertama tidak terlalu gelap karena sebagai model pengganti, tetapi keseluruhan hasil makeup hampir sesuai dengan target.

Jakarta, 28 Juli 2016

**Tabel 3.7 Hasil Pengamat 3**

Nama : Tiara Kurnia Andrianti  
 Judul : Penerapan *Make Up* Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval  
 Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016  
 Juri ahli : Hendry Kurniawan WD  
 Profesi Pengamat : Sutradara Film dan Teater

**Makeup Panggung “Kulit Wajah Gelap dan Bentuk Wajah Oval”**

Aspek Penilaian	I				II				III				IV			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
Penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap	90				95				90				95			
Penerapan warna eyesdow untuk make up panggung	90				90				90				85			
Penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	90				95				80				85			
Penerapan warna lipstick untuk make up panggung	80				90				90				95			
Hasil penerapan keseluruhan make up panggung	90				95				90				95			
<b>RATA-RATA</b>	<b>88</b>				<b>93</b>				<b>88</b>				<b>91</b>			

Keterangan :

SB : Sangat Baik (80 – 100)  
 B : Baik (70 – 79)  
 C : Cukup (60 – 69)  
 K : Kurang (50 – 59)

Komentar : Tiara sudah membuat karakter dalam bermake up khususnya make up panggung untuk kulit wajah gelap

Jakarta, 28 Juli 2016

**Tabel 3.8 Hasil Pengamat 4**

Nama : Tiara Kurnia Andrianti  
 Judul : Penerapan *Make Up* Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval  
 Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016  
 Senior Pengamat : Yohana Nur Rizki, S. Pd  
 Profesi Pengamat : Pengajar Tata Rias di PPKD Jakarta Timur

**Makeup Panggung “Kulit Wajah Gelap dan Bentuk Wajah Oval”**

Aspek Penilaian	I				II				III				IV			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
Penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap		79				79			82				80			
Penerapan warna eyesdow untuk make up panggung	83				85					79			83			
Penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval	80				80					79			80			
Penerapan warna lipstik untuk make up panggung	80				82				80				80			
Hasil penerapan keseluruhan make up panggung	80				85					79				79		
<b>RATA-RATA</b>	<b>80,4</b>				<b>82,2</b>				<b>79,8</b>				<b>80,4</b>			

Keterangan :

SB : Sangat Baik (80 – 100)  
 B : Baik (70 – 79)  
 C : Cukup (60 – 69)  
 K : Kurang (50 – 59)

Komentar : Hasilnya sudah sangat baik, hanya kurang pembauran dibagian mata dan bayangan hidung

Jakarta, 28 Juli 2016

**Tabel 3.9 Hasil Pengamat 5**

Nama : Tiara Kurnia Andrianti  
 Judul : Penerapan *Make Up* Panggung Untuk Warna Kulit Wajah Gelap Pada Bentuk Wajah Oval  
 Hari / Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016  
 Senior pengamat : Siti Juriah, S. Pd  
 Profesi Pengamat : Freelance Make Up Artist

**Makeup Panggung “Kulit Wajah Gelap dan Bentuk Wajah Oval”**

Aspek Penilaian	I				II				III				IV			
	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
Penerapan warna foundation untuk kulit wajah gelap		79				70				76				76		
Penerapan warna eyesdow untuk make up panggung		70				70				75				75		
Penerapan warna blush on untuk kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval		69				75				75				70		
Penerapan warna lipstik untuk make up panggung	80				80				80				85			
Hasil penerapan keseluruhan make up panggung		79				79				79				79		
<b>RATA-RATA</b>		<b>75,4</b>				<b>74,8</b>				<b>77</b>				<b>77</b>		

Keterangan :

SB : Sangat Baik (80 – 100)  
 B : Baik (70 – 79)  
 C : Cukup (60 – 69)  
 K : Kurang (50 – 59)

Komentar : Aplikasi make up sudah bagus perlu memperhalus make up nya agar semakin sempurna

Jakarta, 28 Juli 2016

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan penilaian lima orang juri, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *make up* panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval, menampilkan hasil keseluruhan yang sudah sangat baik, hal ini dapat terlihat dari hasil penilai rata rata 80 keatas bahwa penulis telah berhasil mewujudkan tata rias *make up* panggung yang sesuai dengan warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval . Hal ini dapat dibuktikan setelah melakukan eksperimen terhadap empat orang perempuan berusia 20 hingga 25 tahun yang telah dirias wajahnya menggunakan kategori tata rias wajah panggung *straight make-up* atau tata rias korektif yaitu tata rias yang dilakukan dengan tujuan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sempurna sekaligus menyamarkan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna.

Perwujudan eksperimen ini dilakukan dalam jangka waktu 180 menit. Hasil eksperimen yang berlangsung pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2016 dilaksanakan di ruang 307 gedung H Kampus Universitas Negeri Jakarta, menunjukkan hasil karya penerapan *make up* panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval.

## **4.2. Kelemahan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa kelemahan yaitu :

- 1) Terbatasnya waktu, tenaga dan biaya dalam menjalankan penelitian ini sehingga peneliti hanya melakukan penelitian terbatas pada apa yang diteliti saja. Dalam hal ini penerapan make up panggung untuk warna kulit wajah gelap pada bentuk wajah oval.
- 2) Keterbatasan lain yaitu dalam pemilihan model, ada model yang memiliki banyak bekas jerawat sehingga membuat foundation yang sudah di aplikasikan ke wajah model itu sendiri tidak menyatu dengan sempurna.

## **4.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat bermanfaat untuk mahasiswa Universitas Negeri Jakarta sebagai berikut:

- 1) Bagi setiap mahasiswa hendaknya untuk lebih kreatif lagi dalam menciptakan karya-karya baru
- 2) Dapat berguna bagi program studi pada mata kuliah tata rias make up panggung ataupun tata rias make up korektif supaya lebih mengembangkan imajinasi dari semua mahasiswa
- 3) Sebagai tambahan acuan bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang akan melakukan penelitian sejenis



## DAFTAR PUSTAKA

- Andiyanto. 2003. *The Make Over*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asi Tritanti. 2007. *Modul Tata Rias Wajah Dasar*. Yogyakarta: PT. BB UNY.
- Eko Santosa, Heru Subagiyo, dan Harwi Mardianto. 2008. *Seni teater jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Herman J Waluyo. 2006. *Drama Naskah Pementasan dan Pengajarannya*. Surakarta: LPP UNS
- Herny Kusantati. dkk. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kussantati, Herni. 2008. *Tata Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Kussantati, Herni, dkk. 2009. *Tata Kecantikan Kulit*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Nikmah Ilahi. 2010. *Panduan Tata Rias Kecantikan Wajah Terkini*. Yogyakarta: Flash Books
- Puspita Martha. 2009. *Make Up 101 Basic Personal Make-Up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Puspita Martha International Beauty Shool. 2009. *Make up 101 Basic Personal Make up*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supiani, Titin. 2010. *Tata Rias Wajah Khusus*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Universitas Negeri Surabaya. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi & Penilaian Skripsi*. Surabaya : Unesa University Press.
- Vincent J-R Kehoe. 1992. *Teknik Make Up Profesional Untuk Artis, Film, Televisi, Dan Panggung*. MMTC.
- Windura, Sutanto. 2009. *Boom! 8 Dinamit Kreativitas dalam Karier*. Jakarta: Elex Media Komputindo. Hal 25

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama** : TIARA KURNIA ANDRIANTI  
**Usia** : 21 tahun  
**Tempat, Tanggal Lahir** : Cirebon, 11 oktober 1995  
**Alamat** : Jln. Bulak jaya rt 15 rw 08 no.87 kec.cakung kel.  
Pulogebang jakarta timur 13950  
**No. Hp** : 087733219213  
**Email** : tiarak85@gmail.com

### **Riwayat Pendidikan**

- 1. SDN PULOGEBANG 11 PAGI**
- 2. SMP YP IPPI cakung**
- 3. SMKN 50 jakarta**
- 4. Pendidikan Tata Rias D3 UNJ**